

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan serta fenomena untuk menemukan realitas atas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹ Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berisi penjabaran atau pemaparan dan juga untuk memperoleh data secara detail terhadap subyek penelitian, terkait penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi di MA NU Mazro'atul Huda karena sekolah tersebut merupakan lembaga formal yang telah menerapkan program adiwiyata dalam upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik dan mendapat penghargaan oleh Pemerintah Kabupaten Demak sebagai sekolah adiwiyata kabupaten tingkat menengah atas/ sederajat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian atau sebagai informan. Adapun subyek dalam penelitian ini diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan tata usaha, penjaga sekolah dan peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

¹ Marzuki. *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2005). hlm 14

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, bisa berupa bahan pustaka, orang (responden).² Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang diuraikan sebagai berikut.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian atau lokasi kejadian.³ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) dengan prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data ini peneliti peroleh dari responden yaitu seluruh warga sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan tata usaha, penjaga sekolah, dan peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok/primer. Data sekunder ini diperoleh melalui orang lain atau berbagai macam dokumen seperti, dokumen terkait dengan sejarah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan serta dokumen penunjang lainnya yang terdapat di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Data sekunder ini diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya agar dapat melengkapi hasil data primer dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan disini yaitu peneliti mengamati secara langsung keadaan di lapangan untuk

² Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hlm 151

³ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm 152

memperoleh gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan panca indra. Dengan metode observasi ini kondisi yang terjadi di lapangan akan diketahui secara nyata. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara disini dilakukan oleh dua orang yaitu orang yang memberikan pertanyaan dan orang yang memberikan jawaban. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta ide-ide dan pendapat pada informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, tata usaha, dan juga peserta didik MA NU Mazro'atul Huda. Adapun peralatan wawancara yang digunakan peneliti yaitu *pertama*, buku catatan digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera digunakan untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti dokumen atau arsip-arsip, buku-buku dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Selain itu, foto-foto terkait wawancara kepada informan dan data berupa sertifikat sebagai sekolah adiwiyata.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dengan analisis uji kredibilitas data penulis mengacu pada:⁴

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan. Peneliti memeriksa kembali apakah data yang diberikan selama ini sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di periksa kembali ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lebih luas lagi dan mendalam sehingga diperoleh data yang dapat dipastikan kebenarannya. Jadi, perpanjangan pengamatan ini secara langsung berhubungan dengan adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti dengan informan di lapangan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan untuk menemukan data dan informasi berkaitan dengan persoalan yang sedang dicari. Sebagai bekalnya peneliti adalah dengan cara membaca dari berbagai macam referensi buku atau dari hasil penelitian. Karena dengan membaca, wawasan peneliti menjadi semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak. Dengan begitu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan mengecek kembali hasil penelitian melalui tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁵

⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm 122-124

⁵ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. hlm 125-127

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber penelitian yaitu kepala sekolah, guru, karyawan tata usaha, penjaga sekolah dan peserta didik. Apabila hasil jawaban dari sumber penelitian sudah sesuai dengan hasil penelitian, maka penelitian ini dikatakan valid. Akan tetapi, apabila hasilnya berbeda, maka diperlukan pengecekan data kembali untuk mendapatkan data yang sama.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun teknikanya berbeda yaitu data diperoleh dari wawancara, kemudian diteliti kembali dengan observasi, dokumentasi. Apabila ketiga pengujian teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data mana yang memang dianggap benar.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda yaitu peneliti mengecek data saat wawancara dan dokumentasi kemudian peneliti cek kembali dengan saat observasi selama proses penelitian. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan kembali sampai ditemukan kepastian dalam datanya. Sebaliknya, jika hasil uji menghasilkan data yang sama, maka tidak perlu mengecek kembali.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji penelitian ini dilakukan dengan pertanyaan sampai mana hasil penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan. Untuk itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan penjelasan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Karena, apabila

pembaca mendapatkan gambaran yang jelas terkait laporan hasil penelitian, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁷ Namun sebelumnya dilakukan pra penelitian terlebih dahulu.

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Di sini analisis sebelum di lapangan dilakukan dengan mewawancarai Bapak Kepala Sekolah terkait bagaimana penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Jumlah data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara lebih teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, berarti jumlah data yang di dapat semakin banyak, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu proses pemilahan atau memilih hal-hal yang pokok, merangkum, menggolongkan, mengarahkan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuannya yaitu untuk menyederhanakan informasi, yang awalnya kompleks kemudian diolah menjadi sederhana sehingga memudahkan dalam memahami maksudnya.

⁶ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm 130

⁷ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. hlm 90-91

3. Menarik kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah, mungkin juga tidak. Karena, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang selama penelitian di lapangan.⁸ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan berdasarkan hasil penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.



⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. hlm 99